

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

# TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020**

Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana

**Anton Risparyanto**

Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Teja Barat 1 Pamekasan

**Ardiansyah**

*Rationality of New Media Literation in The Use of Wattpad: a Study in The Sociological Perspective*

**Bakhtiyar, Imas Rahmadhtul Hidayah**

Indeksasi Jurnal Terakreditasi Science and Technology (SINTA) 1 di Indonesia

**Bira Yani, Nining Sudiar, Vita Amelia**

Pengaruh Kubuku Sebagai Bahan Pustaka Elektronik di Layanan Multimedia

**Deasy Indrianingtyas**

Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan IAIN Tulungagung

**Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Tyya Sumarni Putri, Yolanda Adellia, M. Fikriansyah Wicaksono**

Menelaah Budaya Literasi Tokoh-Tokoh Bersejarah di Indonesia

**M. Fikriansyah Wicaksono, Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Yolanda Adellia,**



# TIBANNDARU

## JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

### HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

#### **Pelindung**

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

#### **Penasehat**

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

#### **Penanggung Jawab**

Yanuastrid Shintawati, S.I.P.I., M.Si

#### **Pemimpin Redaksi**

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

#### **Redaksi Pelaksana**

Drs. Yudi Harianto Cipta U., M.IP.,  
Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP., Dra. Christine Lucia Mamuaya, M.IP., Drs. Bakhtiyar, S.Sos.,  
M.IP., Fahriyah, S.Sos., MA., Fahriyah, S.Sos., MA., Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra.  
Heddy Poerwandari, M.IP., Wahyu Kuncoro, S.IP., M.IP. Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP.,  
Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP.

#### **Mitra Bestari**

Imas Maesaroh, P.Hd.  
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)  
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.  
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)  
Dra. Munawaroh, M.Si.  
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)  
Fahriyah, S.Sos., M.A.  
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

#### **Produksi**

Munari, Hendro

#### **Distribusi**

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

#### **Alamat Sekretaris/Redaksi**

Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.  
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: [jipfisip.uwks.ac.id](http://jipfisip.uwks.ac.id).  
Email: [JIPFisip.@uwks.ac.id](mailto:JIPFisip.@uwks.ac.id).



# TIBANNDARU

## JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

### DAFTAR ISI

#### HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

DAFTAR ISI.....	ii
SEKAPUR SIRIH.....	iii
Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana <i>Anton Risparyanto</i> .....	1
Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Teja Barat 1 Pamekasan <i>Ardiansyah</i> .....	17
<i>Rationality of New Media Literation in The Use of Wattpad: a Study in The Sociological Perspective</i> <i>Bakhtiyar, Imas Rahmadhtul Hidayah</i> .....	30
Indeksasi Jurnal Terakreditasi <i>Science and Technology</i> (SINTA) 1 di Indonesia <i>Bira Yani, Nining Sudiar, Vita Amelia</i> .....	43
Pengaruh Kubuku Sebagai Bahan Pustaka Elektronik di Layanan Multimedia <i>Deasy Indrianingtyas</i> .....	52
Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan IAIN Tulungagung <i>Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Tyya Sumarni Putri, Yolanda Adellia, M. Fikriansyah Wicaksono</i> .....	57
Menelaah Budaya Literasi Tokoh-Tokoh Bersejarah di Indonesia <i>M. Fikriansyah Wicaksono, Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Yolanda Adellia</i> .....	70



# **TIBANNDARU**

## **JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

### **Sekapur Sirih**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan Oktober tahun 2020 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

**Tim Redaksi**

## Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana

<sup>1</sup>Anton Risparyanto

<sup>1</sup>Staf Smilarity Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

<sup>1</sup>e-mail: [anton.risparyanto@yahoo.co.id](mailto:anton.risparyanto@yahoo.co.id).

### ABSTRACT

*This study aims to determine the direct and indirect effect of library information sources on the competence of undergraduate graduates. Likewise, the influence of information sources on information literacy and the effect of information literacy on the competence of undergraduate graduates. This study used a quantitative method with a sample size of 300 respondents who were taken by probability sampling (random). Data were analyzed using multiple linear regression path analysis. The results showed that library information sources directly and indirectly had a significant effect on the competence of undergraduate graduates as indicated by the probability value ( $p\text{-value} = 0.037 < 0.05$ ) and ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ). So also the influence of information sources on information literacy and then information literacy on the competence of undergraduate graduates with probability values ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ) and ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ). Researchers also suggest that the improvement of undergraduate graduates can be done through the availability of information sources and information literacy. The author also hopes that there will be further research relating to the analysis of types of library information sources or information literacy in improving the competency of undergraduate graduates effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Information literacy, library information sources and graduate competencies*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sumber informasi perpustakaan terhadap kompetensi lulusan sarjana. Begitu juga pengaruh sumber informasi terhadap literasi informasi dan pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi lulusan sarjana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 300 responden yang diambil secara probability sampling (random). Data dianalisis dengan menggunakan analisa jalur (path) regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi perpustakaan secara langsung dan tidak lang berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas ( $p\text{-value}=0.037 < 0,05$ ) dan ( $p\text{-value}=0.000 < 0,05$ ). Begitu juga pengaruh sumber informasi terhadap literasi informasi dan selanjutnya literasi informasi terhadap terhadap kompetensi lulusan sarjana dengan nilai probabilitas ( $p\text{-value}=0.000 < 0,05$ ) dan ( $p\text{-value}=0.000 < 0,05$ ). Peneliti juga meyarankan agar peningkatan lulusan sarjana dapat dilakukan melalui ketersediaan sumber informasi dan literasi informasi. Penulis juga berharap agar ada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan analisis jenis sumber informasi perpustakaan ataupun literasi informasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan sarjana secara efektif dan efisien

Kata kunci: Literasi informasi, sumber informasi perpustakaan dan kompetensi lulusan sarjana.

## A. PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang direkonstruksikan ke dalam kemampuan seorang diri dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya (Lasa Hs & Suciati, 2017). Kompetensi diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara formal ataupun non formal sehingga orang yang menempuh pendidikan akan memperoleh sertifikat sebagai tanda bukti telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan kualifikasinya. Begitu juga yang terjadi pada mahasiswa yang menempuh proses pembelajaran, mereka dinyatakan lulus dan sudah sesuai standart kompetensinya dengan bukti kepemilikan ijazah yang diperoleh selama pendidikan. Ijazah merupakan tanda kelulusan mahasiswa yang telah mempunyai kompetensi sesuai dengan kualifikasinya. Dari uraian di atas maka yang dimaksud dengan kompetensi lulusan sarjana (S1) yaitu mahasiswa S1 yang telah dinyatakan selesai dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan bukti ijazah yang dimilikinya.

Sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas kompetensi lulusan sarjana (S1). Sumber informasi perpustakaan tersedia dalam bentuk cetak dan non cetak (*electronic*) di antaranya jurnal, buku, proseding, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi). Sumber informasi perpustakaan mempunyai peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa (Leon, Neştian,

& Nica, 2015). Sumber informasi tersebut berfungsi sebagai sarana memperlancar proses kegiatan belajar dan mengajar di perguruan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa.

Untuk dapat menemukan berbagai sumber informasi perpustakaan secara efektif, efisien dan relevan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, diperlukan literasi informasi. Kegiatan literasi informasi tersebut meliputi akses informasi, analisis, evaluasi, sintesis dan cara menggunakan sumber informasi yang ditemukan. Keahlian pencarian informasi yang tersedia dalam bentuk cetak dan non cetak yang dimulai dari kegiatan melakukan akses informasi, komunikasi dan evaluasi sumber yang ditemukan sehingga dapat digunakan secara efektif. Disamping itu literasi informasi merupakan kemampuan membaca mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan (Widyanto, 2017).

Dari uraian diatas menunjukkan adanya keterkaitan langsung ataupun tidak langsung antara sumber informasi perpustakaan dan literasi informasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan sarjana. Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung ataupun tidak langsung antara sumber informasi perpustakaan terhadap kompetensi lulusan sarjana perlu dilakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah sumber informasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap literasi informasi?; (2) Apakah literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana?; (3) Apakah secara langsung sumber informasi perpustakaan berpengaruh signifikan

terhadap kompetensi lulusan sarjana?: (4) Apakah secara tidak langsung (dengan melalui mediasi literasi informasi) sumber informasi perpustakaan berpengaruh langsung terhadap kompetensi lulusan sarjana? Disamping untuk mengetahui nilai signifikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan dalam pengembangan konseptual kompetensi lulusan sarjana suatu perguruan tinggi melalui sumber informasi yang tersedia di perpustakaan yang dimediasi oleh literasi informasi.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Sumber informasi perpustakaan merupakan kebutuhan pokok mahasiswa yang digunakan dalam proses belajar. Semakin banyak sumber informasi yang tersedia di perpustakaan, maka mahasiswa semakin menemukan kebutuhan koleksi yang akan digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya sumber informasi yang tersedia di perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sumber informasi yang digunakan mahasiswa menyatakan 79,4% responden merasa puas atas sumber informasi yang tersedia di perpustakaan mahasiswa mudah melakukan akses jurnal, tesis dan disertasi (Felicia, 2015). Jenis sumber informasi perpustakaan yang sering di akses melalui ketrampilan informasi di antaranya: (1) buku teks (*text book*); (2) jurnal; (3) prosiding dan (4) tugas akhir seperti skripsi, tesis dan disertasi (Risparyanto, 2019). Disamping itu

ketrampilan literasi informasi (*keaksaraan*) seorang pegawai bank dalam menemukan informasi yang dibutuhkan mempunyai pengaruh terhadap kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat menyelesaikan masalah perbankan yang sedang dihadapi

Penelitian ini merupakan lanjutan dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manfaat sumber informasi perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi lulusan sarjana dengan melalui bantuan literasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan langsung ataupun tidak langsung variabel sumber informasi perpustakaan dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang dimediasi oleh melalui variabel literasi informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa teori di antaranya kompetensi lulusan sarjana, literasi informasi, dan sumber informasi perpustakaan.

### a. Pengertian Kompetensi Lulusan Sarjana dan Karakteristiknya

Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan nilai yang dimiliki seorang sehingga dapat menjaga sikap kerja sesuai profesinya. Kompetensi lulusan sarjana dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat ijazah yang sesuai dengan kualifikasinya. Menurut "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Pasal 1 (2) berbunyi capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja". Peraturan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang selesai menempuh

proses belajar mengajar telah mempunyai kompetensi dan berhak mendapatkan ijazah. Merujuk Pasal 4 (2) dan (3) “ijazah merupakan bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan” atas dasar tersebut di atas sehingga mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikan, dinyatakan telah mempunyai kompetensi sesuai dengan kualifikasinya dan berhak mendapatkan ijazah sebagai tanda bukti pengakuan capaian pembelajaran sebagaimana tercantum di Pasal 4 ijazah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) merupakan bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kerja.

Seperti tercantum Pasal 5 huruf f dapat ditemukan ciri-ciri kompetensi mahasiswa Diploma 4 atau Sarjana yang sudah mendapatkan ijazah seperti terlampir pada jenjang kualifikasi enam di antaranya : (1) Dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidangnya; (2) menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (3) menguasai konsep pengetahuan dalam bidang tertentu; (4) mampu memformulasikan masalah yang sedang dihadapi secara prosedural; (5) dapat menganalisis masalah; (6) mampu memberi solusi sesuai dengan keputusan yang diambilnya; (7) dapat dipercaya (amanah) dalam menjalankan tugas. Beberapa karakteristik yang terdapat peraraturan presiden tersebut di atas dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data yang berkaitan dengan kompetensi lulusan sarjana.

## **b. Pengertian Sumber Informasi Perpustakaan dan Jenisnya**

Setiap perpustakaan selalu menyediakan berbagai koleksi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Menurut “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 sumber informasi Perpustakaan ini tersedia dalam bentuk cetak dan non cetak (digital). Sumber informasi cetak seperti buku dan sejenisnya ini tersedia dalam bentuk jilidan yang tersusun di rak dan pemustaka dapat meminjam secara langsung melalui pustakawan”. Sumber informasi non cetak berbentuk digital dapat diakses dari semua tempat dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* sistem informasi yang dihubungkan melalui jaringan internet. Sumber informasi tersebut antara lain: buku, prosiding, jurnal, tugas akhir dan referensi.

- 1) Jurnal terakreditasi nasional dan internasional yaitu, terbitan berkala yang mempunyai ISSN dengan tujuan untuk menyebarluaskan perkembangan ilmu pengetahuan secara nasional dan internasional.
- 2) Jurnal yang tidak terakreditasi yaitu jurnal yang belum mendapat penilaian sesuai standart kualifikasinya, sehingga tidak mempunyai sertifikat akreditasi dari lembaga terkait.
- 3) Prosiding, merupakan kumpulan berbagai tulisan hasil seminar dalam bidang tertentu yang diterbitkan dalam bentuk cetak berjilid ataupun non cetak oleh lembaga tertentu..
- 4) Buku merupakan kumpulan beberapa tulisan hasil penelitian yang



dituangkan dalam kertas atau bahan lain dan dijilid menjadi satu paket. Buku juga memuat beberapa dimensi dan sifat bidang ilmu tertentu sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran yang efektif.

- 5) Rujukan yaitu, suatu layanan yang memberikan jawaban langsung kepada pengguna informasi melalui buku referensi yang digunakan sebagai sumber informasi seperti: ensiklopedia, direktori, kamus, buku pedoman, direktori dan referen lainnya (Lasa Hs & Suciati, 2017).
- 6) Pustaka kelabu merupakan koleksi hasil terbitan kalangan sendiri sehingga tidak dipublikasikan secara umum tersedia di pasaran bebas. Jenis koleksi ini seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian lingkup setempat.

### **c. Pengertian Literasi Informasi dan Jenisnya**

Literasi informasi juga disebut keaksaraan dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga seorang harus mengetahui berbagai huruf hirarki yang menyusunnya. Hal ini timbul karena adanya suatu kebutuhan yang harus dipenuhi melalui pencarian secara efisien dan efektif dalam menemukan informasi yang relevan secara legal serta mengomunikasikan kepada orang lain yang memerlukannya. Kemampuan literasi ini dapat dilakukan secara efektif apabila dilakukan dengan penentuan suatu topik sehingga ditemukan sumber informasi yang sebelumnya harus dilakukan analisis dan evaluasi sebelum digunakan sebagai referensi dalam suatu karya tulis. Disamping itu literasi

informasi juga merupakan ketrampilan yang dimiliki seorang dalam melakukan pencarian informasi sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat ditemukan dan dilakukan analisis, sintesis serta evaluasi sebelum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Septiyantono, 2014). Merujuk beberapa pengertian di atas maka ada beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelusuran karakteristik literasi informasi sebagai alat ukur penelitian yang mencakup akses informasi, analisis, evaluasi, sintesis dan penggunaan sumber informasi yang ditemukan.

#### **1) Akses Informasi dan Karakteristiknya**

Akses sumber informasi merupakan kegiatan mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan mulai dari penentuan topik, kata kunci, jenis informasi yang dibutuhkan, tempat keberadaan, dan waktu pencarian. Apabila kemampuan mahasiswa baik dalam melakukan pencarian informasi, maka dapat dipastikan sumber informasi selalu sesuai yang dibutuhkan dan relevan. Akses informasi inilah yang dapat menentukan kesesuaian sumber informasi yang dibutuhkan. Sumber informasi yang sesuai yaitu sumber informasi yang dapat memberikan gambaran sesuai dengan topik yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan sumbernya. Sebagai contoh sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu yang berasal dari jurnal bereputasi dengan faktor dampak tinggi, karena informasi sangat dibutuhkan dan merupakan petunjuk arah perjalanan kehidupan yang terdapat di masyarakat (Hajam, 2017).

Beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam melakukan pencarian informasi di antaranya: (1) Mengetahui subyek informasi yang dibutuhkan; (2) dapat menentukan kata kunci subyek dengan baik; (3) mengetahui jenis sumber informasi yang dibutuhkan seperti (sumber primer dan sekunder); (4) tempat keberadaan sumber, dan (5) sumber informasi dalam bentuk cetak atau non cetak.

## 2) Analisa Sumber Informasi dan Karakteristiknya

Analisis yaitu penguraian suatu subyek ke dalam unsur-unsur untuk mendapatkan karakteristik terkecil (Lasa Hs & Suciati, 2017). Analisis sumber informasi digunakan untuk melakukan pemilahan informasi ke dalam beberapa unsur (dimensi) terkecil sehingga diperoleh indikator sebagai alat pengukuran identifikasi suatu masalah. Sumber informasi yang relevan adalah yang sesuai dengan kebutuhan. Sumber informasi yang ditemukan harus dianalisis terlebih dulu untuk menentukan relevan dan tidaknya. Hal ini perlu dilakukan karena literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap sumber informasi yang ditemukan. Analisis informasi mempunyai karakteristik di antaranya: (1) Mendefinisikan sumber informasi yang ditemukan; (2) melakukan pengelompokan sesuai dimensinya (subyek); dan (4) menyimpulkan kandungan informasi yang terdapat didalamnya.

## 3) Evaluasi Sumber Informasi dan Karakteristiknya

Evaluasi merupakan penilaian terhadap hasil suatu pekerjaan yang dimulai dari

proses perencanaan, pelaksanaan, dan dampaknya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui relevan atau tidak terhadap sumber informasi yang ditemukan. Penilaian (evaluasi) hasil pencarian informasi yang dilakukan melalui *browsing* dengan menggunakan alat pencari (*search engine*) ataupun secara manual menggunakan katalog dengan tujuan untuk memperoleh kepastian relevansi kesesuaian pada sumber informasi yang yang ditemukan. Ada beberapa karakteristik yang harus dilakukan oleh setiap pemustaka dalam melakukan evaluasi sumber informasi di antaranya: (1) Penelitian terhadap proses perencanaan sumber informasi meliputi (penentuan topik, tempat dan penggunaan kata kunci); (2) menentukan sumber informasi yang ditemukan relevan atau tidak dan (3) penilaian terhadap hasil pencarian untuk menetapkan relevansi dan kemutakhiran sumber informasi yang ditemukan. Beberapa ciri-ciri (karakteristik) di atas yang akan peneliti gunakan sebagai alat pengukuran dalam melakukan pengambilan data.

## 4) Penggunaan Sumber Informasi dan Karakteristiknya

Sumber informasi relevan yaitu sumber yang memenuhi kebutuhan setelah dilakukan penilaian sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Informasi yang digunakan sebagai bahan referensi harus mencantumkan sumbernya. Hal ini seperti tercantum pada “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan

Tinggi BAB II Pasal 2 ayat (1) Menyatakan bahwa jenis kegiatan yang termasuk dalam plagiarisme di antaranya : melakukan kutipan (sitasi) dan mengambil berbagai kata-kata, kalimat, informasi, data, memanfaatkan sumber pendapat, gagasan, teori dan pandangan orang lain tanpa menyebutkan sumber secara memadai”. Berdasarkan peraturan tersebut apabila dapat disimpulkan bahwa, apabila mengambil tulisan orang lain harus melakukan paraphrase kalimat dan mencantumkan sumbernya.

#### **d. Hipotesa Penelitian**

Ada beberapa asumsi yang dapat digunakan untuk merumuskan hipotesa penelitian hubungan antara sumber informasi perpustakaan dan kemampuan literasi informasi terhadap kompetensi lulusan sarjana. Beberapa asumsi hipotesis penelitian tersebut sebagai berikut:

*H1: Sumber informasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap literasi informasi.*

*H2: Literasi informasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.*

*H3: Sumber informasi perpustakaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.*

*H4: Sumber informasi perpustakaan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.*

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Analisa Statistik Diskritif**

Analisis data statistik diskritif yang digunakan dalam pendiskripsian hasil

#### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan berdasarkan angka yang diambil dari beberapa responden di tiga perguruan tinggi Yogyakarta (Universitas Islam Indonesia, Gadjah mada dan Universitas Negeri Yogyakarta). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling (*probability*) terhadap 300 responden mahasiswa yang dinyatakan lulus program studi sarjana. Alat pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisa jalur (*path*) melalui uji asumsi klasik (*normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, Autokorelasi*) dengan bantuan menggunakan program SPSS. Penentuan pengambilan keputusan dengan kriteria uji t dan F nilai signifikan *p-value* lebih kecil dari 0.05 (*p-value* < 0.05) mempunyai makna signifikan sedangkan apabila *p-value* lebih besar dari 0.05 (*p-value* > 0.05) dinyatakan tidak signifikan. Hubungan ketiga variabel diuraikan dengan menggunakan persamaan linier regresi ganda:  $Y = aX_1 + bX_2 + C$  dengan keterangan atribut sebagai berikut: a dan b = Koefisien dan C=beta, Y = Kompetensi lulusan sarjana (*variabel dependent*),  $X_1$  = Sumber informasi perpustakaan (*variabel independent*),  $X_2$  = Literasi informasi (*variabel mediasi*).

penelitian ini antara lain: (1) variabel sumber informasi perpustakaan yang terdiri dari jenis jurnal, buku, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), bahan rujukan, dan

prosiding; (2) variabel literasi mahasiswa meliputi akses, sintesis, analisis, evaluasi dan cara penggunaan sumber informasi; dan (3) variabel kompetensi lulusan sarjana dengan karakteristik cara penyesuaian diri dan penyelesaian masalah sesuai dengan ilmu yang dimiliki, penguasaan konsep bidang ilmunya, memformulasikan masalah secara prosedural, melakukan

analisa dan mencari solusi terbaik terhadap masalah yang sedang dihadapi, sehingga dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Adapun pendiskripsian ketiga variabel tersebut meliputi rerata (*mean*), standart deviasi, jumlah skor total, nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel seperti tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Diskrif

Jenis Variabel	Mean	Std. Deviation	Skor Total	Min	Max	N
Sumber informasi perpustakaan	44,7100	3,87936	13413	35	52	300
Literasi informasi	63,6033	6,86219	19081	48	80	300
Kompetensi lulusan sarjana	46,5700	4,30739	13971	37	56	300

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS, Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan indikator pertanyaan yang dimulai dari nilai 1,2,3,4 dengan kriteria pengukuran sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju diperoleh skor total seperti tampak pada tabel 1 dengan uraian antara lain: Variabel sumber informasi perpustakaan mempunyai jumlah 13413 yang dibatasi oleh nilai tertinggi (*maximum*) 52, terendah (*minimum*) 35, nilai rata-rata (*mean*) 44,710. dan standar deviasi (*std. deviation*) 3,87936. Variabel literasi informasi mempunyai jumlah skor total 19081 yang dibatasi oleh nilai tertinggi (*maximum*) 80, terendah (*minimum*) 48, nilai rata-rata (*mean*) 63,6033 dan standar deviasi (*std. deviation*) 6,86219. Variabel kompetensi lulusan sarjana dengan jumlah skor total 13971 yang di batasi dengan nilai min 37 dan max 56 dengan standar deviasi (*std. deviation*) 4,30739 serta mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 46,5700.

#### **b. Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Literasi Informasi.**

Keberhasilan dalam berliterasi informasi yang dibutuhkan mahasiswa sangat ditentukan ketersediaan sumber informasi di perpustakaan. Semakin banyak sumber informasi yang tersedia di perpustakaan, maka akan semakin mudah ditemukan oleh mahasiswa yang membutuhkan. Keberhasilan dalam melakukan literasi informasi sangat ditentukan oleh jumlah sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh besarnya nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai t 6,871 seperti tampak pada tabel 2 *Coefficients*<sup>a</sup>, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (*p-value* = 0,000 < 0,05) sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Hasil tersebut mempunyai makna bahwa, sumber informasi perpustakaan

berpengaruh signifikan terhadap literasi informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa, sumber koleksi yang tersedia di perpustakaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi informasi yang dibuktikan terjadinya peningkatan minat baca siswa, seperti ditunjukkan dengan nilai probabilitas *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 (*p-value* = 0.000 < 0.05) (Khalida

Azrin, 2017). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak sumber informasi yang tersedia di perpustakaan, maka semakin mudah mahasiswa menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Tetapi sebaliknya apabila sumber informasi yang tersedia di perpustakaan terbatas maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan.

Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,357	4,273		8,041	,000
Sumber informasi	,654	,095	,370	6,871	,000

Dependent Variable: Literasi informasi

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2019

Berdasarkan hasil uji regresi seperti tampak pada tabel 4.4 *Coefficients<sup>a</sup>* diperoleh persamaan linier regresi sederhana  $Y_1 = 34.357 + 0.654X_1$ . Persamaan ini mempunyai makna bahwa konstanta 34.357, merupakan nilai kemampuan literasi informasi akan selalu tetap apabila tidak terjadi penambahan sumber informasi perpustakaan. Nilai koefisien (a) 0.654 pada  $X_1$  mempunyai makna bahwa setiap terjadi penambahan sumber informasi perpustakaan satu kali maka, kemudahan dalam melakukan literasi informasi bertambah sebanyak 0.654. Persamaan linier regresi sederhana ini memberikan definisi bahwa, sumber informasi yang tersedia di perpustakaan berbanding lurus dengan keberhasilan mahasiswa dalam berliterasi informasi. Artinya semakin banyak sumber informasi yang tersedia di perpustakaan maka

siswa semakin mudah menemukan informasi perpustakaan yang dibutuhkan, sehingga kualitas layanan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa, sumber informasi yang digunakan oleh kalangan akademisi mempunyai pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Leon et al., 2015).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sumber informasi perpustakaan berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melakukan literasi informasi, diantaranya: (1) Perpustakaan merupakan agen informasi yang menyediakan berbagai sumber informasi baik tercetak maupun elektronik yang dapat diakses secara mudah dari segala tempat, sehingga ada hubungan yang signifikan sebesar 0.558 antara kebutuhan informasi mahasiswa dengan sumber

informasi yang tersedia di (Almas, Andajani, & Istiqomah, 2018). ; (2) melakukan organisasi informasi sesuai dengan subyeknya; (3) tersedianya online *public access catalog* (OPAC) yang memudahkan dalam pencarian informasi; (4) Pencarian sistem temu kembali dapat dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai; (5) perpustakaan merupakan tempat pelestarian informasi yang dapat ditemukan pada setiap saat. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, sumber informasi perpustakaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi informasi.

**c. Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana.**

Literasi informasi yang dilakukan melalui akses, analisis, sintesis, evaluasi dan penggunaan sumber informasi yang dibutuhkan mahasiswa mempunyai pengaruh yang sangat berarti dalam meningkatkan kompetensi lulusan sarjana.

Semakin baik kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa, maka kompetensi lulusan sarjana akan semakin meningkat. Artinya kemampuan literasi informasi mahasiswa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan sarjana. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh besarnya nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai t 9.307 tampak pada tabel 4.5 *Coefficients<sup>b</sup>* lebih kecil dari pada 0,05 (*p-value* = 0,000 < 0,05) maka hipotesis dinyatakan diterima, dengan koefisien sebesar (c) 0.307. Data ini mempunyai makna bahwa literasi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana. Hasil ini juga sependapat dengan yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya, bahwa literasi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan siswa (Fajarwati, 2012).

Tabel 3 *Coefficients<sup>b</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	21.575	2.685		8.035	.000	
	Sumber informasi	.122	.058	.110	2.092	.037	.863 1.158
	Literasi informasi	.307	.033	.489	9.307	.000	.863 1.158

Dependent Variable: Kompetensi Lulusan Sarjana

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2019

Berdasarkan hasil uji linier berganda seperti tampak pada tabel 4.5 *Coefficients<sup>b</sup>* pada persamaan linier regresi berganda  $Y_2 = 0.122X_2 + 0.307X_3 + 21.575$ . Nilai koefisien (c) 0.307 pada  $X_3$  mempunyai

makna bahwa setiap kemampuan literasi informasi naik satu kali maka kompetensi lulusan mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0.307. Persamaan linier regresi berganda ini memberikan definisi

bahwa koefisien (c) 0.307 menunjukkan besarnya pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi lulusan mahasiswa sarjana. Karena literasi informasi dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas mutu akademik (Syamsi, 2016).

Hasil ini menunjukkan bahwa baik dan buruknya kemampuan literasi informasi mahasiswa akan menentukan besarnya kompetensi lulusan sarjana yang dihasilkan, sehingga apabila mahasiswa mempunyai kemampuan literasi informasi baik maka kompetensi lulusan sarjana semakin meningkat. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan literasi informasi tinggi dalam membaca akan berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar sebesar 10,2% (Nova, Aminuyati, & Okianna, 2015). Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.

#### **d. Pengaruh Langsung Sumber informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana.**

Sumber informasi perpustakaan seperti buku teks (*text book*), jurnal, prosiding, tugas akhir dan referensi yang tersedia dalam bentuk tercetak ataupun non cetak (*online*) yang dapat diakses melalui internet, secara langsung sangat berpengaruh terhadap kompetensi lulusan sarjana dalam meningkatkan kualitasnya. Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian yang dilakukan melalui uji hipotesis t seperti tampak pada tabel 3 *Coeffisients<sup>b</sup>* dengan ketentuan apabila diperoleh nilai t 2.092 dan *p-value* 0,037 lebih kecil dari

pada 0,05 (*p-value* = 0,037 < 0,05) maka hipotesis dapat diterima. Begitu juga dalam hasil uji linier regresi berganda diperoleh persamaan  $Y_2 = 0.122X_2 + 0.307X_3 + 21.575$ . Nilai koefisien (b) 0.122 pada  $X_2$  mempunyai makna bahwa setiap terjadi penambahan sumber informasi perpustakaan satu kali maka kompetensi lulusan mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0.122. Persamaan linier regresi berganda ini memberikan definisi bahwa koefisien (b) 0.122 menunjukkan besarnya pengaruh langsung sumber informasi perpustakaan terhadap kompetensi lulusan mahasiswa sarjana. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan, bahwa sumber informasi yang tersedia di perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana. Hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan, bahwa sumber informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kalangan akademisi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Leon et al., 2015). Peneliti yang lain juga mengemukakan ada hubungan signifikan antara sumber daya yang tersedia di perpustakaan dengan prestasi penelitian akademik sehingga menganjurkan universitas harus berinvestasi dalam menyediakan sumber informasi perpustakaan (Noh, 2012). Membaca buku yang tersedia di perpustakaan mempunyai berpengaruh signifikan dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa (Wijarani, 2016).

Ada beberapa jenis sumber informasi perpustakaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan

sarjana. Sumber informasi tersebut adalah: (1) Buku teks (*text book*), sumber informasi ini merupakan kumpulan dari berbagai teori hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sehingga mahasiswa dapat memahami berbagai jenis dan prosedur memecahkan masalah yang sedang dihadapi sesuai profesinya.; (2) Jurnal, memuat berbagai informasi hasil penelitian baru dan merupakan data mutakhir yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa. Tingkat kemutakhiran data yang termuat dalam jurnal sebesar 67,76% (Rahma, 2017), ; (3) Tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) memuat berbagai hasil penelitian mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan suatu masalah tertentu dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dan (4) prosiding, merupakan sumber informasi perpustakaan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Prosiding memuat berbagai gagasan dan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan masalah yang sedang terjadi.

Sumber informasi yang tersedia di perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa. Semakin banyak sumber informasi yang tersedia di perpustakaan maka akan semakin dapat menambah khazanah pengetahuan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber informasi perpustakaan secara langsung berpengaruh

signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.

#### **e. Pengaruh Tidak Langsung Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Lulusan Sarjana.**

Secara tidak langsung dengan melalui mediasi literasi informasi, sumber informasi yang tersedia di perpustakaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji analisis regresi sederhana seperti tampak pada tabel 4.4 *Coefficients<sup>a</sup>* yang ditemukan bahwa sumber informasi perpustakaan berpengaruh terhadap literasi informasi dengan *p-value* lebih kecil dari pada 0,05 (*p-value* = 0,000 < 0,05) dengan koefisien (a) 0,654 dan *std error* 0.095. Pada hasil uji regresi berganda tahap kedua pada tabel 3 *Coefficients<sup>b</sup>* ditemukan literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana dengan probabilitas *p-value* = 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 (0,000<0,05) dengan koefisien (c) 0,307 dan *std error* 0.033. Kedua tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung sumber informasi perpustakaan terhadap kompetensi lulusan sarjana, dengan membandingkan besarnya koefisien hasil pengaruh langsung dengan pengaruh secara tidak langsung.

Hasil uji statistik diperoleh pengaruh secara tidak langsung sebesar sumber informasi perpustakaan terhadap kompetensi lulusan sarjana sebesar  $(0,654 \times 0,307) = 0.200778$  yang diperoleh melalui hasil kali pengaruh sumber informasi perpustakaan sebesar 0.654 seperti tampak pada tabel 4.4 *Coefficients<sup>a</sup>*



dengan pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi lulusan sarjana dengan koefisien sebesar (c) 0.307 tampak pada tabel 3 *Coeffisients<sup>b</sup>*. Pada tabel 3 *Coeffisients<sup>b</sup>* juga tampak besarnya pengaruh langsung sumber informasi terhadap kompetensi lulusan sarjana dengan koefisien (b) sebesar 0.122. Berdasarkan hasil tersebut diketahui besarnya pengaruh secara tidak langsung dengan koefisien sebesar 0.20078 lebih besar dari pada pengaruh langsung 0.122 ( $0.20078 > 0.122$ ). Hasil ini mempunyai makna bahwa secara tidak langsung sumber informasi perpustakaan (melalui mediasi literasi informasi) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.

Begitu juga nilai signifikan probabilitas *p-value* = 0.0000 seperti tampak tabel 4 yang dihitung dengan menggunakan bantuan sobel test (Preacher, K. (2019). Besarnya nilai probabilitas signifikan *p-value* = 0.0000 lebih kecil dari pada 0.05 (*p-value* = 0.0000 < 0.05). Artinya dengan ketentuan hipotesis uji t apabila nilai probabilitas *p-value* hitung lebih kecil dari pada 0.05 (*p-value* = 0.000 < 0,05) maka hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis ini mempunyai makna bahwa, sumber informasi perpustakaan secara tidak langsung melalui mediasi (literasi informasi) perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.

Tabel 4. Bantuan Sobel Test

<b>Input</b>	<b>Test Statistic</b>	<b>Std. Error:</b>	<b>p-value</b>
<b>a</b> 0.654	Sobel Test: 5.53382594	0.03628195	0.00000003
<b>b</b> 0.307	Aroian test : 5.51328285	0.03641714	0.00000004
<b>Sa</b> 0.095	Goodman test: 5.55460039	0.03614625	0.00000003
<b>Sb</b> 0.033	Reset all	Calculate	

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2019

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sumber informasi yang tersedia di perpustakaan secara langsung ataupun tidak langsung mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan kompetensi lulusan sarjana. Hal ini terjadi karena sumber informasi yang tersedia di perpustakaan dapat ditemukan dengan mudah sehingga mahasiswa dapat membaca dengan baik. Sejalan dengan peneliti sebelumnya yang mengemukakan, keberadaan sumber informasi perpustakaan

perguruan tinggi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan prestasi penelitian Universitas yang bersangkutan (Noh, 2012). Perpustakaan mempunyai pengaruh yang sangat positif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Suleiman, Hanafi, & Tanslikhan, 2018). Adanya ketersediaan sumber informasi perpustakaan yang memadai sangat mendukung mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber informasi yang tersedia di perpustakaan secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kompetensi sarjana.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sumber informasi perpustakaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap literasi informasi.
- b. Kemampuan literasi informasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.
- c. Secara langsung sumber informasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.
- d. Secara tidak langsung dengan melalui mediasi literasi informasi sumber informasi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan sarjana.

#### F. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan kesimpulan di atas kami menyarankan kepada pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkan ketersediaan sumber informasi dan literasi informasi mahasiswa sehingga dapat berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa sarjana. Selanjutnya agar peneliti lain melakukan analisis dilakukan sumber informasi dan jenis literasi informasi apakah yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan sarjana lebih efektif dan efisien. Disamping itu peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Perpustakaan Nasional yang

telah memberikan dana hibah sebagai biaya penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almas, H., Andajani, K., & Istiqomah, Z. (2018). Hubungan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 63–71. <https://dx.doi.org/10.17977/um008v2i12018p063>
- Fajarwati, Y. (2012). *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok (skripsi)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Universitas Indonesia. Diambil 17 November 2019 from [lib.ui.ac.id/file?file=digital](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital).
- Felicia, U. I. (2015). Information needs, library resources and services available to post graduate students in the institute of african studies, University of Ibadan, Nigeria. *International Journal of Library and Information Science*, 7(4), 77–85. <https://doi.org/10.5897/IJLIS2014.0450>
- Hajam, M. A. (2017). Users' information literacy competencies: A study with reference to scholarly community of Kashmir University. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 37(3), 153–157. <https://doi.org/10.14429/djlit.37.3.9739>
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat*

- Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional. Diambil 19 Agustus 2019 from <http://repository.ung.ac.id>
- Khalida Azrin. (2017). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa. 6(2), 1–7. Diambil 17 Oktober 2019 from <http://journal.unair.ac.id>
- Lasa Hs, & Suciati, U. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Calpulis.
- Leon, R.-D., Neştian, A.-Ş., & Nica, P. (2015). The Impact of Information Sources on the Quality Values Promoted in the Romanian Universities. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 342–349. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00082-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00082-9)
- Noh, Y. (2012). The impact of university library resources on university research achievement outputs. *Aslib Proceedings: New Information Perspectives*, 64(2), 109–133. <https://doi.org/10.1108/00012531211215150>
- Nova, M., Aminuyati, & Okianna. (2015). Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Smk Panca Bhakti. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(9), 1–11. Diambil 15 Oktober 2019 from <http://jurnal.untan.ac.id>
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Kabinet. Diambil 18 Agustus 2019 from <https://sipuu.setkab.go.id>
- Preacher, K. J. (2019). *Calculation for the Sobel Test: An Interactive Calculation Tool for Mediation Tests*. Diambil 18 Oktober 2019 from <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>
- Rahma, A. A. (2017). Pemanfaatan jurnal psikologi dalam penyusunan tesis mahasiswa Psikologi UGM tahun 2012 kajian analisis sitiran. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 12–24. <https://doi.org/10.22146/bip.16950>
- Risparyanto, A. (2019). Pelayanan Bimbingan Literasi dan Sumber Informasi Perpustakaan Bagi Mahasiswa yang Sedang Menyusun Tugas Akhir. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 1-9. <https://doi.org/10.22146/bip.36842>
- Septiyantono, T. (2014). *Materi pokok literasi informasi; 1-9*. Universitas Tebuka.
- Suleiman, Y., Hanafi, Z., & Tanslikhan, M. (2018). Perceived Influence of Library Services on Students ' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State , Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*. 10 (3), 1-40. Diambil 18 Oktober 2019 from <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1744>.
- Syamsi, A. (2016). Penguatan Literasi Informasi Berbasis Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa Pgmi Iain Cirebon. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 1-14. Diambil 20 Oktober 201 from <https://media.neliti.com> diakses
- Widyanto, S. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 257–268. Diambil 8 Agustus 2019 from <https://journal.student.uny.ac.id>
- Wijarani, D. (2016). Pengaruh Kemampuan

Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi  
Belajar Matematika Ssiswa SMP  
Negeri di Kecamatan Kebumen.  
*Ekuivalen*, 23(2), 155–160. Diambil

19 Oktober 2019 from  
<https://ejournal.umpwr.ac.id>